

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting, sebab pendidikan sebagai usaha yang dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak meningkatkan ilmu pengetahuan, akhlak, dan jasmani. Secara bertahap dapat mengantarkan anak untuk menggapai cita-citanya yang paling tinggi. Pada umumnya kita ketahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu pendidikan sangatlah penting dan hak bagi setiap orang. Setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan, karena melalui pendidikan akan menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif, dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal untuk masa depan yang baik.

Tercapainya tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kegiatan belajar di sekolah, karena kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam proses belajar mengajar harus terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan sumber belajar demi menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu memberikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, dan materi yang diajarkan dapat diterima siswa dengan mudah. Proses belajar mengajar yang baik dapat terwujud tentunya dipengaruhi oleh seorang guru yang harus memiliki kemampuan baik dalam penggunaan model pembelajaran yang sesuai bagi siswa.

Banyak faktor dalam pendidikan yang mempengaruhi kualitas sesuatu program pendidikan diantaranya kualitas siswa, kualitas guru dan ketersediaan bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya. Bahan ajar dalam berbagai bentuk dan jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media pembelajaran. Setelah melakukan pembelajaran, setiap siswa diharapkan mampu memahami, mempraktikkan, dan mengaplikasikan materi pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini sesuai dengan tujuan akhir atau kompetensi yang hendak dicapai oleh siswa setelah mempelajari IPS.

Adapun salah satu sumber belajar yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah yaitu buku ajar yang sesuai dengan materi supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Buku ajar merupakan bagian penting untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar. Dengan adanya buku ajar, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih bermakna dengan adanya perpaduan ilmu dari guru dan buku. Buku ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk belajar, mengantisipasi kesukaran belajar siswa dalam bentuk penyediaan bimbingan bagi siswa untuk mempelajari buku tersebut, memberikan latihan yang banyak bagi siswa, menyediakan rangkuman, dan secara umum berorientasi kepada siswa secara individual. Buku ajar dalam pembelajaran IPS selain sumber belajar juga akan meningkatkan hasil belajar siswa dibidang sosial.

Buku guru dan buku siswa merupakan salah satu sarana implementasi Kurikulum Tahun 2013 dalam pembelajaran. Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Di dalam buku guru terdapat panduan pembelajaran yang terbagi menjadi beberapa tema, subtema dan juga pembelajaran. Di dalam sebuah tema memuat beberapa sub tema, pada setiap sub tema memuat beberapa pembelajaran. Setiap pembelajaran memuat muatan pembelajaran yang beragam. Pada pembelajaran terdapat 2 hingga 3 muatan pembelajaran. Di dalam buku guru juga terdapat pedoman pembelajaran pada setiap tema dan subtema bahkan pembelajaran. Tak hanya itu, dalam buku guru juga diberikan pedoman penilaian. Pengalaman belajar yang bermakna dapat membangun sikap dan perilaku positif. Buku siswa merupakan buku sumber belajar bagi peserta didik. Di dalam buku siswa terdapat peta konsep, petunjuk penggunaan buku, bagian kegiatan siswa eksperimen maupun non eksperimen atau berupa diskusi, soal dan evaluasi.

Menurut Ibu Leli Rumita (guru kelas 5 SDN 056627 kwala sawit) buku yang beredar pada saat ini yaitu buku kurikulum yang dinilai kurang efektif dikarenakan kurangnya materi yang terdapat pada buku dan menyulitkan siswa tidak semua siswa mampu mencerna isi buku yang terlalu banyak tulisannya sehingga siswa masih kurang memperhatikan disaat pembelajaran berlangsung dan kurang terlibat karena pada buku ajar yang diterapkan di sekolah penyusunannya kurang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Maka dari itu, guru harus mengkaitkan beberapa buku dalam memberikan pembelajaran dan siswa juga harus aktif untuk bertanya maupun memberikan pendapat mengenai

sehingga siswa mampu menyimpulkan sendiri dengan apa yang mereka peroleh di mata pelajaran IPS khususnya pada materi Permasalahan Sosial.

Materi permasalahan sosial merupakan materi yang berisi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan berbasis kasus siswa disodorkan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang telah disediakan oleh guru. Materi tersebut diambil karena banyak permasalahan sosial yang timbul tetapi siswa tidak mengetahui penyebab, akibat, bahkan cara menyelesaikan permasalahan sosial tersebut. Materi Permasalahan sosial sangat penting diberikan kepada siswa SD agar diharapkan siswa dapat mengerti dan memahami permasalahan sosial apa saja yang ada di lingkungan mereka yang akan ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Dari berbagai informasi jurnal dan para pendidik di sekolah bahwasanya perlunya menganalisis kurikulum yaitu dengan mengidentifikasi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berkaitan dengan materi Permasalahan sosial untuk mengetahui indikator-indikator yang harus dicapai oleh siswa. Hal ini dilakukan agar pengembangan bahan ajar yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Analisis kebutuhan juga sangat perlu dilakukan dengan mengidentifikasi buku ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS khususnya dalam materi Permasalahan sosial. Hasil identifikasi akan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan buku ajar. Selanjutnya Analisis karakteristik siswa sebagaimana kita lihat sekarang bahwasanya masih ada peserta didik yang melakukan permasalahan sosial khususnya di lingkungan

sekolah mereka sendiri maka dari itu pengetahuan peserta didik tentang permasalahan sosial sangat perlu dilakukan dan ditumbuhkan sejak dini.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam penerapan case method diantaranya : 1) Sriyani dkk (2016) dengan judul “Pengembangan bahan ajar berbasis kasus pada mata kuliah aspek hukum ekonomi dan bisnis”; 2) Langgeng dkk (2014) dengan judul “Penerapan metode *case* untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa materi hama dan penyakit tumbuhan” ; 3) Sobri dkk (2021) dengan judul “Penggunaan model pembelajaran *case method* dalam mengatasi demotivasi belajar during mata kuliah muhadatsah lil muftadiin prodi pendidikan bahasa arab universitas jambi” ; 4) Fitri dkk (2022) dengan judul “Efektivitas metode pembelajaran *case method* dalam upaya peningkatan partisipasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen perubahan”; 5) Edy dkk (2022) dengan judul “Implementasi pembelajaran *case method* melalui observasi investigasi sebagai pengembangan bahan ajar dialogika di forum kelas”. Dari beberapa jurnal penelitian yang sudah dipaparkan ternyata belum ada *case method* membahas materi permasalahan sosial di pembelajaran IPS SD. Melalui wawancara oleh seorang guru di SDN 056627 kwala sawit beliau mengatakan bahwa guru-guru di sekolah ini belum ada dan belum pernah mengajar menggunakan *case method* khususnya pada materi permasalahan sosial. Dalam proses pembelajaran sehari-hari guru menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan secara lisan di depan kelas tentang materi permasalahan sosial dikarenakan metode ini yang paling mudah untuk guru. Guru hanya menerangkan konsep secara verbal dengan menggunakan metode ceramah siswa akan merasa bosan karena mereka hanya mendengarkan penjelasan guru saja. kendalanya siswa jadi kurang semangat atau

gurunya kurang kreatif dan metode ini dikatakan monoton yang akan akan mempersulit pemahaman siswa. Berdasarkan analisis data di atas maka terlihat bahwa *case method* jarang dilakukan di sekolah dasar dan dengan diterapkannya pembelajaran berbasis *case method* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang mereka hadapi.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Buku Ajar Materi Permasalahan Sosial Berbasis *Case Method* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 056627 Kwala Sawit Kec.Batang Serangan Kab.Langkat“**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Buku yang digunakan kurang efektif dikarenakan kurangnya materi yang terdapat pada buku belajar siswa.
2. Dilihat dari analisis kurikulum, analisis kebutuhan serta analisis karakteristik siswa memerlukan buku ajar berupa *case method*.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah saat mengajar dan belum pernah menerapkan *case method* dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “Pengembangan Buku Ajar Materi Permasalahan Sosial Berbasis *Case Method* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 056627 Kwala Sawit Kec.Batang Serangan Kab.Langkat”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kelayakan Buku Ajar Materi Permasalahan Sosial berbasis *Case Method* di kelas V SD Negeri 056627 Kwala Sawit Kec.Batang Serangan Kab.Langkat?
2. Bagaimana keefektifan Buku Ajar Materi Permasalahan Sosial berbasis *Case Method* di kelas V SD Negeri 056627 Kwala Sawit Kec.Batang Serangan Kab.Langkat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Menghasilkan Buku Ajar Materi Permasalahan Sosial berbasis *Case Method* yang layak di kelas V SD Negeri 056627 Kwala Sawit Kec.Batang Serangan Kab.Langkat.

2. Untuk Menghasilkan Buku Ajar Materi Permasalahan Sosial berbasis *Case Method* yang efektif di kelas V SD Negeri 056627 Kwala Sawit Kec.Batang Serangan Kab.Langkat.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengembangan Buku ajar pada materi permasalahan sosial berbasis *case method* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa sekolah dasar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melaksanakan pembelajaran materi permasalahan sosial berupa *case method* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar mendapat pengalaman langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan pengembangan buku ajar berbasis *case method*.
 - b. Menjadi referensi bagi guru dalam pengembangan buku ajar materi permasalahan sosial berbasis *case method* untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.